

**Reksa Dana Campuran**

**INFORMASI TAMBAHAN**

Tanggal Peluncuran	1 July 2005
Jumlah Dana Kelolaan	Rp 20.89 Milyar
Harga (NAB/Unit)	Rp 2,531.61
Biaya Jasa Pengelolaan	Maks. 2.50% p.a.
Biaya Pembelian	Maks. 1.25%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1.00%
Bank Kustodian	Deutsche Bank

**KOMENTAR MANAJER INVESTASI**

Pada bulan Januari 2012, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada level 3942 atau naik 3,1% (mom). Rata-rata nilai perdagangan harian naik signifikan sebesar 14% (mom) menjadi Rp. 4,1 triliun. Pasar saham pada bulan ini dipengaruhi oleh sentimen positif dari kenaikan rating Indonesia oleh lembaga rating Internasional Moody's menjadi Baa3 dengan outlook stabil pada tanggal 18 Januari 2012 atau kurang lebih 1 bulan setelah kenaikan peringkat utang oleh Fitch pada 15 Desember 2011.

Sektor pertambangan menjadi pendorong utama kenaikan IHSG pada bulan ini dengan kenaikan sebesar 7% MoM yang diikuti oleh sektor semen. Vale Indonesia mengalami kenaikan sebesar 25% selama bulan tersebut. Sejalan dengan pertumbuhan volume penjualan yang meningkat, Semen Gresik mencatatkan keuntungan sebesar 19% dalam tiga bulan terakhir. Sementara sektor agribisnis mencatatkan penurunan terburuk sebesar -0.4% pada bulan Januari ini, sejalan dengan penurunan rata-rata harga CPO. Di antara saham-saham berkapitalisasi besar, Gudang Garam mengalami penurunan yang paling rendah sebesar -8% MoM setelah mengalami kenaikan dalam beberapa pekan sebelumnya.

Pergerakan bursa dalam jangka pendek diperkirakan masih tetap akan dipengaruhi oleh sentimen pasar regional maupun global. Sektor-sektor industri yang berbasis infrastruktur dan permintaan domestik seperti sektor konsumsi dan keuangan masih akan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi sejalan dengan disahkannya Undang-undang tentang pengadaan tanah dan kenaikan peringkat utang Indonesia.

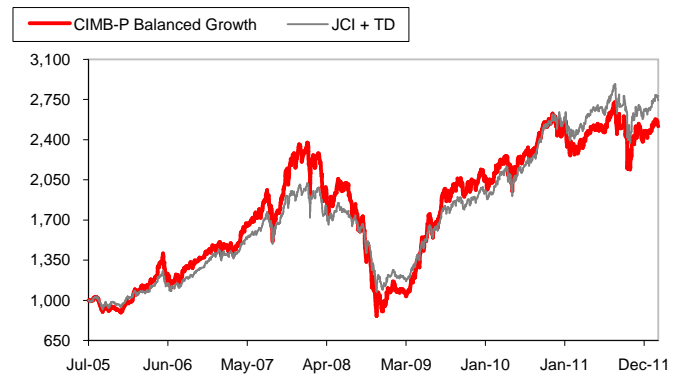
Obligasi pemerintah Indonesia dalam rupiah mengalami penguatan tajam pada bulan Januari ini. Ini terindikasi dari naiknya harga obligasi pemerintah yang menjadi benchmark 10 tahun yaitu FR61 di akhir Januari 2011 mengalami kenaikan 6,1% ke tingkat harga 113,380 dari harga 106,830 di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya turun dari level 6,100 ke level 5,294. Sementara itu harga obligasi benchmark dengan tenor 5 tahunan (FR60) di akhir Januari 2011 juga mengalami kenaikan 3,57% ke tingkat harga 107,380 dari harga 103,680 di akhir bulan sebelumnya, sehingga tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan dari level 5,44% ke level 4,63%.

Kenaikan ini didorong oleh dinaikkannya peringkat utang Indonesia oleh Moody's dari Ba1 menjadi Baa3. Dengan kenaikan peringkat ini berarti Moody's adalah credit rating agency ke-2 yang menaikkan peringkat utang Indonesia menjadi Investment Grade Rating, setelah Fitch melakukannya pada pertengahan Desember 2011. Selain itu kenaikan ini didukung oleh faktor inflasi yang rendah dimana inflasi bulanan mencapai 0,76% (lebih tinggi dari bulan lalu sebesar 0,57%) sedangkan inflasi tahunan mencapai 3,65%. Kenaikan peringkat utang Indonesia memicu kenaikan kepemilikan asing atas SBN per Desember 2011 berada pada posisi IDR 222,86 triliun sedangkan pada akhir Januari 2012 naik menjadi 235,97 triliun. Meningkatnya kepemilikan asing ini yang juga mendorong harga obligasi pemerintah mengalami kenaikan.

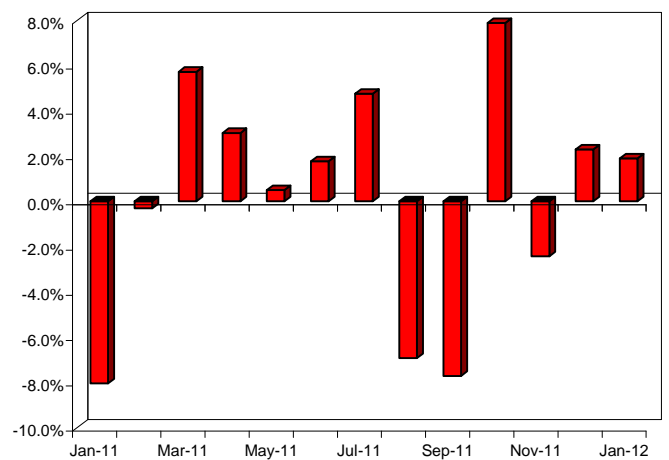
**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat di terima dalam jangka menengah, melalui investasi pada efek bersifat utang yang berpendapatan tetap, instrumen pasar uang dan efek bersifat ekuitas.

**REKSA DANA VS JCI + TD**



**KINERJA BULANAN (%)**



KINERJA	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
<b>CIMB-P Balanced Growth</b>	1.91%	1.71%	-5.75%	9.66%	1.91%	153.16%
<b>Benchmark</b>	2.59%	3.44%	-3.24%	13.46%	2.59%	175.77%

**ALOKASI DANA**

**5 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO**

**KINERJA SEJAK DILUNCURKAN**

Saham	75%	PT Astra International	9.44%
Obligasi	22%	PT Bank Rakyat Indonesia	6.87%
Pasar Uang	3%	PT Bank Mandiri	6.45%
		PT Bank Central Asia	5.90%
		PT Unilever Indonesia	5.21%

Portofolio	
Kinerja Bulanan Tertinggi	20.94% Apr 2009
Kinerja Bulanan Terendah	-31.36% Oct 2008

**CIMB-Principal Asset Management**

Jl. Jend. Sudirman Stock Exchanget Buiding Tower II 20th Fl  
Jakarta 12190 Indonesia  
Tel: (62 21) 515 1180  
Fax: (62 21) 515 1178  
Website: www.cimb-principal.com

Dokumen ini hanya dimaksudkan sebagai media informasi dan tidak seharusnya ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli Unit Penyertaan dalam Reksa Dana ini. Dokumen ini hanya boleh beredar untuk kalangan sendiri dan tidak boleh diperbanyak, diedarkan atau diterbitkan oleh siapapun yang menerima dokumen ini untuk keperluan apapun. Informasi yang terdapat didalamnya berasal dari sumber yang dapat dipercaya sesuai dengan kondisi pada saat ini. Tidak ada jaminan atau tanggung jawab dari Manajer Investasi atas ketepatan, kelengkapan maupun kebenaran dari informasi yang terdapat pada dokumen ini. Opini yang dinyatakan dalam dokumen ini sepenuhnya berasal dari Manajer Investasi dan bisa mengalami perubahan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Penggunaan informasi ini seharusnya berkonsultasi secara langsung dengan sumber informasi atau mendapatkan saran dari profesional. Harga Unit Penyertaan dan Pembagian Hasil Investasi jika ada, mungkin saja mengalami kenaikan ataupun penurunan dan kinerja di masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang dari Reksa Dana ini. Produk ini bukan merupakan produk simpanan Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank dan tidak termasuk dalam program penjaminan simpanan pemerintah Republik Indonesia. Reksa Dana ini merupakan produk investasi yang diterbitkan oleh PT CIMB-Principal Asset Management.